

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Saat ini, bisnis dan pajak tidak bisa dilepaskan satu sama lain. Di mana ada potensi keuntungan ekonomis, di situ biasanya akan ada kegiatan bisnis. Di mana pun ada bisnis di situ ada pajak yang mewakili kepentingan negara. Semua kegiatan berbisnis tidak akan luput dari kewajiban pajak. Untuk penyerahan barang dan atau jasa yang dilakukan akan ada kewajiban memungut, menyetor dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Untuk itu terdapat berbagai kewajiban administratif yang harus dijalankan seperti membuat Faktur Pajak, mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) kemudian menyetorkannya ke kas negara melalui bank persepsi atau kantor pos dan mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dan kemudian melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di mana pengusaha tersebut terdaftar. Bila dalam menjalankan bisnisnya diperoleh keuntungan, maka yang bersangkutan harus membayar Pajak Penghasilan (PPh).

Dalam sistem perpajakan yang menganut sistem self assessment, Wajib Pajak diwajibkan (WP) untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan jumlah pajak yang terutang kepada Kantor Pelayanan Pajak. Pajak penghasilan (PPh) dikenakan atas penghasilan yang diterima WP dalam satu tahun pajak. Besarnya pajak itu sendiri baru bisa diketahui pada akhir tahun. Pemotongan pajak yang telah dilakukan oleh pemberi penghasilan pada dasarnya merupakan uang muka atau kredit pajak yang dapat diperhitungkan dengan PPh terutang pada akhir tahun, sehingga WP tinggal melunasi kekurangannya saja

pada akhir tahun. Sistem pemotongan ini dikenal dengan withholding tax. Pajak memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam bisnis. Artinya pajak bisa mempengaruhi kelangsungan bisnis seorang pengusaha. Banyak contoh kasus di lapangan yang sudah terjadi, ada perusahaan yang terpaksa ditutup hanya karena persoalan perpajakan, terlepas mana yang salah, pengusahanya atau sistem perpajakannya.

Menurut Widjajanto (2001), Sistem didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian-bagian itu disebut subsistem atau prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien, subsistem-subsistem itu harus saling berinteraksi. Mansury (1999) mengatakan bahwa sistem perpajakan terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu :

1. Kebijakan Perpajakan (Tax Policy)
2. Undang-Undang Perpajakan (Tax Law)
3. Administrasi Perpajakan (Tax Administration)

Bidang akuntansi sangat dipengaruhi oleh kehidupan ekonomi, politik, dan sosial masyarakat yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu. Widarsono (2009) mengatakan bahwa dunia akuntansi saat ini telah berkembang menuju tahap kedewasaan menjadi suatu aspek penting dari bisnis dan keuangan global. Profesi akuntansi, setara dengan profesi lain seperti kedokteran, hukum, dan teknik, adalah profesi yang sangat erat hubungannya dengan masalah etika. Survey O'Clock dan Okleshen (1993) dalam Darsinah (2005) di Amerika menemukan bahwa profesi akuntan dianggap sebagai salah satu profesi yang

paling etis. Pandangan yang cukup menarik dikemukakan oleh Citra (2003) dan Hanlon (1994) dalam Shafer dan Simmons (2008) yang berpendapat bahwa profesi akuntan publik telah menjadi terlalu dikomersialkan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa tindakan lembaga akuntansi profesional sering dilatarbelakangi keinginan membela kepentingan anggota mereka, klien, atau para elit profesional, bukan karena kepedulian terhadap kepentingan umum. Beberapa kantor akuntan publik telah diteliti bahwa mereka memfasilitasi skema penghindaran pajak untuk klien mereka (Scannel, 2005 dalam Shafer dan Simmons, 2008), dan perusahaan yang dicurigai menempatkan lokasi mereka di wilayah surga pajak dengan tujuan untuk menghindari kewajiban membayar pajak (Godar et all, 2005 dalam Shafer dan Simmons, 2008).

Skema penghindaran pajak yang difasilitasi oleh konsultan perpajakan tersebut menimbulkan isu-isu penting yang terkait dengan etika maupun profesionalisme. Beberapa konsultan pajak ditengarai telah meninggalkan kepentingan publik atau kesejahteraan sosial demi mendukung komersialisme dan advokasi terhadap klien (Shafer dan Simmons, 2008). Hal tersebut menumbuhkan perhatian terkait perilaku etis para profesional pajak. Tujuan dari bidang profesional saat ini adalah berusaha mempekerjakan dan mempertahankan karyawan yang kompeten dimana mempunyai kepribadian moral tinggi dan kemampuan membuat keputusan secara etis. Beberapa penelitian telah menyatakan bahwa akuntan yang tidak mengembangkan kemampuan pertimbangan etis setara dengan individu yang mempunyai latar belakang

pendidikan, ekonomi, dan sosial yang sama (Armstrong, 1987; Ponemon, 1990; Ponemon dan Gabhart, 1990 dalam Richmond, 2001).

Menurut Kusumawardani (2010) mengatakan bahwa idealnya, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh wajib pajak badan atau perusahaan, dalam rangka pemenuhan kewajiban pajak tidak memberatkan dan tidak menghambat wajib pajak dalam melakukan pemenuhan kewajibannya. Dalam meningkatkan kepatuhan pajak, biaya kepatuhan pajak harus ditekan serendah mungkin, karena berpotensi menjadikan wajib pajak tidak patuh. Biaya kepatuhan pajak timbul sebagai akibat kompleksitasnya peraturan dan prosedur pajak dan sistem pemungutan pajak. Peran konsultan pajak dalam perusahaan akan mempengaruhi costs of compliance (biaya kepatuhan) khususnya direct money costs (biaya/pengeluaran langsung), di mana diharapkan tidak membebani cost of taxation (biaya/beban pajak), tetapi dapat membantu wajib pajak dalam meringankan kewajibannya dan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak (tax compliance).

Dalam mengatasi semua masalah perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, wajib pajak dapat berkonsultasi dan meminta arahan dari seorang konsultan pajak. Jasa konsultan pajak adalah pemberian advis profesional dalam suatu bidang usaha, kegiatan, atau pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli pajak atau perkumpulan tenaga ahli pajak, yang tidak disertai dengan keterlibatan langsung para tenaga ahli tersebut dalam pelaksanaannya. Konsultan pajak dapat juga sebagai pihak yang menjadi penghubung antara kepentingan Wajib Pajak dan Direktorat Jenderal Pajak.

Untuk memudahkan wajib pajak dalam berkonsultasi dengan konsultan, berdiskusi dengan konsultan pajak dan wajib pajak lainnya, mengetahui berita terbaru, mengetahui informasi-informasi yang berhubungan dengan perpajakan, dibangunlah sebuah portal web konsultan pajak di mana dalam portal ini menampung semua informasi-informasi yang berkaitan dengan perpajakan dan menjadi media penghubung antara wajib pajak dengan konsultan pajak.

Sekarang portal web banyak sekali digunakan. Portal web digunakan sebagai media berita, iklan, pendidikan, pemerintahan, dll. Penelitian yang pernah ada adalah penggunaan teknologi Semantic Web di portal web pendidikan yang digunakan untuk memudahkan akses belajar dan pengambilan sumber belajar (Manouselis, 2009). Penelitian lain yaitu Implementasi Framework Code Igniter untuk aplikasi portal berita (Fajriyah 2010). Portal berita ini dibangun karena banyak situs-situs web yang lebih mengedepankan beberapa informasi berupa penyajian berita dan artikel. Dengan fasilitas portal berita maka para peminat informasi tidak lagi mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang up to date. Selain itu, portal web juga dapat digunakan untuk membantu komunikasi antara pegawai dan pemilik serta membantu mempermudah proses transaksi yang terjadi pada perusahaan PT. TATA TRANSPORT (Rio, 2011).

Dari penelitian dan pembangunan portal web yang telah dibuat, maka penulis akan mencoba membangun portal web untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan klien dari konsultan pajak agar dapat digunakan untuk mempermudah klien dalam konsultasi dan diskusi dengan konsultan pajak, dan

melihat semua informasi-informasi yang berhubungan dengan pajak seperti berita, peraturan, kurs pajak, majalah, dan peraturan.

B. Landasan Teori

1. Internet

Istilah Internet berasal dari bahasa latin inter, yang berarti “antara”. Secara kata per kata INTERNET berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, Internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga dapat berkomunikasi. Walaupun secara fisik Internet adalah interkoneksi antara jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di Internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya (Sidharta, 1996).

2. MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (relational database management sistem) yang bersifat “terbuka” (open source) (arbie, 2004). Terbuka maksudnya adalah MySQL boleh diunduh oleh siapa saja, baik versi kode program aslinya (source code program) maupun versi binernya (executable program) dan bisa digunakan secara gratis baik untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan seseorang maupun sebagai suatu program aplikasi komputer.

3. PHP

Menurut dokumen resmi PHP, PHP merupakan singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor. Ini merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya yang dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan browser (Kadir, 2003).

Secara khusus PHP dirancang untuk membentuk Web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, anda bisa menampilkan isi database ke halaman Web. Pada prinsipnya, PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (Active Server Page), Cold Fusion atau Perl.

Pada versi inilah pemrogram dapat menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan database dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks sambil berjalan.

4. Portal Web

1. Definisi dan Tipe Tipe Portal

Dalam perkembangannya, layanan WWW mengalami banyak pengembangan isi dan teknologi. Diantaranya adalah web portal ini. Seperti sebuah web, web portal sebenarnya hanyalah sebuah web juga, tetapi memiliki kelebihan pada isinya. Di dalam suatu web portal, akan terlihat banyak sekali fasilitas yang jarang dijumpai pada web pribadi, web universitas dan lainnya. Sebuah portal, pada umumnya adalah pintu gerbang ke informasi dan layanan dari dan ke berbagai sumber (Tatnall, 2005 dikutip dalam Manouselis dkk, 2009). Menurut Prihatna (2005), portal merupakan salah satu contoh dari aplikasi web,

aplikasi ini menyediakan akses suatu titik tunggal dari informasi online terdistribusi, seperti dokumen yang didapat melalui pencarian, kanal berita, dan link ke situs khusus. Untuk mempermudah pengguna, biasanya disediakan kemampuan pencarian dan pengorganisasian informasi-informasi.

Berdasarkan pendapat Kalakota (2001), portal sebagai perantara atau penengah yang menawarkan suatu pelayanan yang terkumpul untuk kelompok pengguna yang spesifik. Portal terjadi ketika pemain-pemain baru sukses dalam menempatkan diri di antara konsumen dan pemasok. Biasanya, konsumen yang difokuskan oleh para pemain baru memasuki rantai yang berhubungan dengan ketidakpuasan konsumen secara spesifik dengan sistem saat ini dalam menjalankan bisnis. Menurut Turban (2002) portal adalah pintu gerbang besar di mana lewat portal tersebut para karyawan, rekan-rekan bisnis, dan masyarakat dapat mengakses informasi perusahaan dan berhubungan serta berkolaborasi sebagaimana yang dibutuhkan. Saat ini, sangat tidak mungkin melakukan bisnis dengan para rekan bisnis tanpa dihubungkan melalui internet.

Sebuah portal sebenarnya terdiri atas banyak elemen, elemen itu misalnya adalah infrastruktur (teknologi) dari portal itu sendiri atau juga berupa sumberdaya manusia, misalnya pencarian berita jika portal itu adalah portal informasi berita. Sangat penting bahwa portal web didesain sesuai untuk mencapai penggunaan optimal. Contoh Portal fakultas bagian dalam situs UE (Bringula, et al, 2011) dirancang dengan unsur-unsur untuk transaksi akademik (download daftar kelas, upload kuliah, forum diskusi murid dan guru, dan hasil evaluasi) dan penelitian secara online (e-jurnal, e-buku, artikel, dan studi kasus).

Sebuah portal memiliki kelebihan-kelebihan yang mana kelebihan itu merupakan perbedaan utama dari sebuah web biasa. Adapun kelebihan web portal yaitu:

a. Mudah, Administrasi portal berbasis web hanya membutuhkan pengalaman menggunakan komputer yang minimal untuk mengelola dari sebuah isi portal.

b. Pengaturan layot yang fleksibel. Di mana mengubah layot (tampilan, ukuran) web tanpa harus mengubah keseluruhan halaman yang ada.

c. Isi interaktif, Pengunjung web portal dapat mengirimkan komentar, artikel, pengumuman dan weblink.

d. Halaman yang bisa mengimpor atau ekspor headlines berita, dari web portal yang.

e. Halaman untuk tambahan informasi. Pada halaman utama pengunjung hanya melihat bagian (sinopsis) dari berita atau informasi tersebut. Untuk melihat lebih lanjut, pengunjung tinggal mengklik link, misal link “more details”..

f. Adanya survey atau jejak pendapat yang menyediakan quick, view, di mana langsung dapat melihat hasil survey atau polling tersebut hanya dengan beberapa kali klik mouse.

g. Fasilitas untuk upload atau download file.

Web portal mempunyai banyak kesamaan dengan website dan blog, yang membedakannya adalah website merupakan (lokasi) pada www di mana situs terdiri sebuah home page di mana halaman pertama yang ditampilkan dan dilihat oleh penggunanya dan dapat melanjutkan situs link selanjutnya, sebuah situs

biasanya terdiri dari beberapa dokumen dan file, selain itu situs dapat diatur dengan individual, perusahaan ataupun organisasi sedangkan blog lebih cenderung ke website pribadi dimana sebagian besar terdiri dari berita (post), memerlukan update secara rutin, berbentuk diari (kiriman paling akhir berada paling teratas halaman), dikelola menggunakan desain interaktif, biasanya dibuat dan dijalankan oleh satu orang tetapi seringkali anonymously, blog dapat berisi berbagai macam opini tergantung pada pemikiran pemilik blog.

Pengelompokan portal menurut PortalsCommunity.com, dikelompokkan ke dalam 4 kategori. Masing-masing kategori sebagai berikut :

1. Corporate / Enterprise (Intranet) Portals - (Portal Perusahaan) Business 2 Employee / B2E (Bisnis ke Pekerja) :
 - a. Enterprise Information Portal (EIP) - Portal Informasi Perusahaan.

Portal ini dirancang untuk proses B2E, komunitas dan aktivitas untuk meningkatkan akses, prosesing, dan pembagian informasi yang terstruktur dan tak terstruktur di dalam dan lintas perusahaan. EIP menyediakan akses pada tipe lain dari portal, seperti portal E-bisnis, portal pribadi, dan portal masyarakat. Sebuah kumpulan departemen atau kelompok portal dalam sebuah portal yang bergabung menjadi satu dikenal sebagai federasi portal. EIP juga menyediakan akses pada isi suatu sindikat dimana didefinisikan sebagai informasi eksternal, dari sumber tunggal maupun beragam, yang dikelola oleh pihak ketiga (third party).

Shilakes dan Tyleman, Meeril Lynch Inc mendefinisi EIP sebagai aplikasi yang memungkinkan perusahaan untuk membuka kunci informasi

yang disimpan secara internal, dan menyediakan pengguna gateway tunggal untuk membuat informasi sesuai selera masing-masing dan pengetahuan untuk membuat pemberitahuan keputusan bisnis. Contoh dari portal Perusahaan/EIP termasuk :

b. Business Intellegent Portal

Portal Bisnis Intellegent adalah portal perusahaan yang memungkinkan pengguna mengakses dan membuat laporan untuk tujuan pembuatan keputusan pada perusahaan yang menggunakan database yang besar. Information Advantage adalah satu-satunya perusahaan yang pertama kali mengkombinasikan software bisnis intellegent dengan portal perusahaan. Perusahaan lain, diantaranya Computer Associates(CA), IBM, dan Oracle.

c. Business Area (Intranet) Portal ~ Portal Area Bisnis

Portal ini menyediakan fungsi spesifik atau proses dan aplikasi-aplikasi di dalam suatu perusahaan. Contoh portal area bisnis adalah HR (Misal : Authoria, PeopleSoft), ERP (misalnya : Portal SAP, Oracle), Penjualan dan pemasaran (misalnya : Siebel), Manajemen Rangkaian Persediaan (SCM). Portal area bisnis muncul untuk menyediakan akses pekerja / buruh yang lebih besar terhadap informasi yang ada dalam aplikasi khusus perusahaan.

d. Portal Horizontal

Portal horizontal sangat umum dalam kehidupan dan lintas organisasi. Contoh dari portal horizontal adalah sebagai berikut :

a. Kolaborasi-Enterprise Collaborative Portal (ECP) atau Portal Gabungan Perusahaan

Portal ini menyediakan ruang virtual(virtual space) untuk saling bekerjasama.

b. Keahlian-Enterprise Expertise Portals (EEP) atau Portal Keahlian Perusahaan

Portal ini menyediakan koneksi berdasarkan kemampuan atau keahlian.

c. Manajemen Pengetahuan-Enterprise Knowledge Portal (EKP) atau Portal Pengetahuan Perusahaan

Portal ini menyediakan semua hal yang disebutkan diatas dan secara proaktif memberikan link ke isi dan orang secara langsung terlibat sebagai pengguna yang bertugas di real time.

d. Manajemen Isi-Content Management. (Perusahaan atau situs yang menyediakan informasi terkini tentang suatu hal).

e. Manajemen Dokumen-Document Management (misal : Documentum).

e. Portal Tugas atau Peranan ~ Role Portals

Role Portals mengembangkan dukungan pada 3 model bisnis yaitu

1. B2E (Business to Employee)

Role portal untuk B2E menyediakan dukungan akses dan ketersediaan informasi khusus bagi pekerja, seperti self service untuk pekerja.

2. B2C (Business to Corporate)

Role Portal untuk B2C mendukung linkage (keterkaitan) dan hubungan antara perusahaan dengan pelanggan (customer). Role Portal juga mendukung self service untuk pelanggan.

3. B2B (Business to Business)

Role Portal untuk B2B menyediakan aliran informasi, aktivitas, dan proses bisnis lintas perusahaan dan supplier dan rekanan untuk distribusi dan aktifitas rantai manajemen persediaan.

2. E-Business (Extranet) Portals

E-Business Portal mempunyai 2 sub kategori, antara lain :

a. Extended Enterprise Portals-Portal Perluasan Perusahaan.

Contoh dari Extended Enterprise Portals antara lain :

1. B2C (Business to Consumer) di mana perluasan perusahaan untuk para pelanggannya dengan tujuan pemesanan, tagihan, layanan pelanggan, self service, dan sebagainya.

2. B2B (Business to Business) dimana memperluas perusahaan pada para supplier (pemasok barang) dan rekan kerjanya. Portal B2B mentransformasikan supplier dan nilai proses mata rantai dan hubungan.

b. E-Marketplace Portal- Portal Pemasaran via net.

Sebuah contoh e-Marketplace portal adalah

1. CommerceOne.net.

CommerceOne.net berfokus pada MRO (Maintenance, Repair, and Operation), yaitu pemeliharaan, perbaikan, dan perawatan mobil di

Amerika Utara. CommerceOne.net menyediakan perniagaan yang berhubungan dengan pelayanan kepada komunitas pembeli, penjual, pembuat pasar via net.

2. Vertical net.

Vertical Net Marketplace Portal menghubungkan pembeli dan penjual online dengan menyediakan berita industri spesifik, produk yang terkait serta informasi pelayanan. Pembeli dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat, sumber dan membeli produk-produk dan jasa secara online. Suplier mampu menghasilkan penjualan dan mampu melihat dengan jelas produk dan jasa lintas pemasaran untuk memperoleh pembeli yang berkualifikasi. Contoh ketiga adalah Oracle Exchange. Oracle Exchange adalah sebuah usaha bisnis terbuka untuk pembelian dan penjualan produk bisnis dan jasa.

3. GlobalNetXchange

GlobalNetXchange yang merupakan sebuah jaringan B2B untuk para pedagang, terutama grosir dan kategori retail (penjualan, pembelian, perdagangan atau pelelangan barang dan jasa).

4. ASP portal.

ASP portal adalah portal B2B yang mengijinkan pelanggan bisnis menyewa produk maupun jasa. Contoh dari ASP adalah

- a. portal B2B adalah Portera's Service Port, Salesforce.com, SAP's MySAP.com dan Oracle's oraclesmallbusiness.com.

- b. Service Port adalah sebuah aplikasi dan portal web informasi untuk para profesional industri jasa.
- c. Salesforce.com adalah mengatur penjualan dan melaporkan proses untuk tim distribusi penjualan mobil.
- d. MySAP.com dan oraclesmallbusiness.com adalah contoh dari sistem perusahaan komplet (lengkap) yang ditawarkan dalam kerangka portal.

3. Personal (WAP) Portal - Portal Pribadi

Ada dua tipe utama personal portal :

- a. Pervasive portal atau mobility portal.

Portal ini terintegrasi dalam telepon web, telepon seluler, wireless PDA, pager, dan sebagainya. Portal bergerak (mobility portal) menjadi meningkat popularitasnya dan penting bagi konsumen dan pekerja untuk mendapatkan informasi produk dan jasa, harga, diskon, ketersediaan, status pemesanan, status pengiriman, penjadwalan dan informasi instalasi, dan sebagainya.

- b. Appliance portals-Portal alat rumah tangga.

Ini adalah portal yang tergabung dalam TV (Web TV), otomobil (OnStar), dan sebagainya.

4. Public atau Mega Portal (Internet)

Organisasi yang siap masuk dalam kategori ini menjadi “perusahaan” “media baru” dan focus membangun pemirsa online yang besar dengan demografi yang luas atau berorientasi profesional. Ada 2 tipe utama Public portal :

a. General public portals atau Mega Portals (Portal masyarakat umum.)

Portal ini sepenuhnya beralamatkan di Internet melawan komunitas kepentingan khusus, diantaranya yang termasuk adalah : Yahoo, Google, Overture, AltraVista, AOL, MSN, Excite, dan lain-lain. Mega portals akan semakin sedikit dan seiring waktu akan menggabungkan diri.

b. Industrial Portals, Vertical portals atau Vortals

Portal Industri, portal vertikal. Portal ini tumbuh secara cepat dan berfokus pada audiens yang sempit atau komunitas, seperti konsumen suatu barang, komputer, retail, bank, asuransi, dan sebagainya. Contohnya adalah iVillage (berfokus pada keluarga), Thomas register atau American Manufacturer (berfokus pada produk dan jasa) dan Bitpipe (merupakan penggabungan dari teknologi informasi), dan sebagainya.

2. Perkembangan Web Portal

Ber macam-macam web portal dapat dijumpai di internet. Ada web portal informasi buku seperti amazon.com, web portal informasi otomotif seperti formula1.com, web portal informasi wanitaseperti satuwanita.com, dan lain-lain. Untuk menghidupkan kelangsungan hidupnya web portal, biasanya terdapat iklan (banner) yang merupakan sumber pemasukan yang utama di samping pemasukan-pemasukan lain.

Sekarang jika dilihat dari sisi teknologi suatu web portal umumnya teknologi yang digunakan adalah teknologi web dinamis. Teknologi web dinamis tentunya isi yang ada dapat diubah dengan mudah dan cepat. Ini berdampak pada

informasi yang baru. Bahasa yang digunakan tidak hanya HTML saja, tetapi harus ada bahasa pemrograman yang bekerja disisi server (server side programming). Bahasa programming bisa menggunakan Active Server Pages (ASP), Common Sateway Interface (CGI), Hypertext PreProcessor (PHP) atau Allaire Cold Fusion (CFM).

Selain itu, karena mempunyai data yang bererjumlah besar dan masing-masing saling berhubungan, tentunya dibutuhkan database. Database yang digunakan tentunya bukan database desktop aplikasi, tetapi levelnya telah mencapai server yang mempunyai kemampuan yang menampung adat besar. Database server ini misalnya Microsoft SCL Server, Oracle, PostgreSQL, MySQL dan lain-lain. Dengan adanya hubungan antara bahasa pemrograman server side dengan database server, maka halaman web menjadi dinamis. Rata-rata dalam perkembangannya, web portal ini dikembangkan menjadi sebuah web e-commerce.

5. Konsultan Pajak

Profesi konsultan pajak adalah profesi yang dijalankan oleh profesional yang memberikan jasa profesional kepada Wajib Pajak. Konsultan pajak adalah setiap orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa profesional kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak merupakan pintu gerbang bagi para praktisi pajak untuk memperoleh Izin Praktek Konsultan Pajak

yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Praktisi pajak yang sudah lulus USKP berhak menyandang gelar BKP (Bersertifikat Konsultan Pajak).

6. Pengertian Pajak

Secara umum pajak adalah iuran wajib masyarakat kepada negara yang dapat dipaksakan tanpa mendapatkan kontraprestasi secara langsung, dan apabila ada dari masyarakat yang tidak melunasinya maka akan dikenakan sanksi oleh negara.

Menurut Soemitro, (dalam Mardiasmo, 2003) yang dimaksud dengan pajak adalah “Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk pengeluaran umum sedangkan menurut Andriani (dalam Waluyo, 2002), pajak merupakan iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib masyarakat kepada negara yang dapat dipaksakan tanpa mendapat timbal jasa (kontraprestasi) secara langsung, dan untuk membiayai pengeluaran umum serta apabila da dari masyarakat yang tidak melunasi akan mendapat sanksi oleh Negara.